



PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA ANAK : LITERATUR REVIEW

Prevention of Accidents in Children: Literature Review

Naylil Mawadda Rohma*¹, Rika Maya Sari², Saiful Nurhidayat³

^{1,2} Program Studi DIII Keperawatan; Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³ Program Studi S1 Keperawatan; Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

e-mail: namaroiskandar1989@gmail.com

ABSTRAK

Anak-anak prasekolah adalah individu yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan usia mereka. Anak-anak prasekolah mulai menunjukkan rasa penasaran yang besar terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar mereka dan minat yang kuat pada dunia luar. Orang tua harus senantiasa mengawasi anak mereka untuk mencegah cedera. Review ini bertujuan untuk mengetahui pencegahan kecelakaan pada anak. Penelitian ini menggunakan desain penelitian literature. Jenis review yang digunakan adalah traditional literature review tentang pencegahan kecelakaan pada anak pra sekolah. Jumlah artikel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah 13 artikel. Terdapat kaitan-kaitan yang saling berhubungan tentang pemberian pendidikan kesehatan *Anticipatory Guidance* kepada orang tua (ibu) dalam mencegah kecelakaan terhadap anaknya. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada ibu dalam pencegahan kecelakaan pada anak seperti pengetahuan, usia, pola asuh, dan pengalaman. Sangat penting bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam pencegahan kecelakaan pada anak-anak sesuai dengan usia mereka agar tidak terjadi jatuh atau terpeleset, terhindar dari luka bakar, keracunan dan tidak menjangkau benda tajam yang berbahaya.

Kata kunci : Anak, Anticipatory Guidance, Pencegahan Kecelakaan

ABSTRACT

Preschool children are unique individuals and have different characteristics according to their age. Preschool children begin to show great curiosity about events happening around them and a strong interest in the outside world. Parents should always supervise their children to prevent injury. This review aims to determine the prevention of accidents in children. This research uses a literature research design. The type of review used is a traditional literature review about accident prevention in pre-school children. The number of articles analyzed in this research was 13 articles. There are interconnected relationships regarding providing Anticipatory Guidance health education to parents (mothers) in preventing accidents to their children. There are several factors that influence mothers in preventing accidents in children, such as knowledge, age, parenting patterns and experience. It is very important for parents to participate in preventing accidents in children according to their age so that falls or slips do not occur, avoid burns, poisoning and do not reach dangerous sharp objects.

Key words: Accident Prevention, Anticipatory Guidance, Children

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah merupakan anak-anak dengan usia empat hingga enam tahun yang mulai berimajinasi dan percaya pada kekuatan mereka. Anak usia prasekolah mulai merasa perlu mempunyai teman bermain dan aktivitas yang teratur di luar rumah karena mereka merasa cukup dengan lingkungan pergaulan keluarga pada usia sebelumnya (Ginting, 2018). Anak-anak di usia prasekolah mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya. Dia mulai belajar berbagi, mengalah, dan sabar menunggu giliran saat bermain dengan teman sebayanya. Dia juga mulai menjalin hubungan dengan teman sebayanya. Dengan cara ini, pemahaman diri anak akan tumbuh, dia akan belajar berinteraksi dengan orang lain, dan dia akan belajar untuk diterima di lingkungannya (Soetjningsih, 2012). Anak-anak mengalami perkembangan yang signifikan selama tahapan perkembangan mereka di usia ini, yang dikenal sebagai "usia emas". Pada usia ini terjadi pematangan fungsi fisik dan mental, yang membuat mereka siap untuk menanggapi perubahan lingkungan (Najmarani, 2018).

Kecelakaan dan cedera pada anak-anak akan menjadi masalah kesehatan utama di masa mendatang. Oleh karena itu, masyarakat harus memahami bahwa tindakan pencegahan dan penanganan pertama adalah yang paling penting, terutama pada orang tua. Hampir satu juta anak meninggal akibat kecelakaan di Indonesia, dan lebih dari puluhan juta anak lainnya mengalami luka berat akibat kecelakaan setiap tahun. Anak-anak dapat mengalami kecelakaan seperti jatuh, terbakar, dan tenggelam (Suyanto, 2019). Cedera paling sering terjadi di rumah dan sekitarnya, dengan tingkat 91,2% (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Sebuah penelitian oleh Kuschithawati dkk. (2017) mencatat prevalensi cedera pada anak-anak 42,56%, dengan tingkat cedera ringan 36,89% dan tingkat cedera parah 5,7%. Dalam penelitian tersebut, jenis cedera yang paling sering terjadi pada anak-anak adalah memar, goresan, keseleo, gigitan, luka bakar, kecelakaan di jalan.

Ketidaksanggupan tubuh untuk menahan kekuatan yang tidak terduga yang dapat menyebabkan kelainan fisik dikenal sebagai cedera (Mariana et al., 2018). Cedera dapat menjadi ancaman kesehatan pada anak di seluruh dunia (Riki Ristanto, 2020). Sementara cedera merupakan penyebab kematian alami yang paling umum, cedera juga merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas yang harus dihindari (Sever et al., 2019). Cedera seringkali terjadi pada tahapan pertumbuhan anak (Simanjuntak et al., 2022). Faktor yang mempengaruhi kejadian cedera pada anak adalah usia, jenis kelamin serta tugas perkembangan anak (Nurlaila et al., 2021). Mengasuh dan membimbing anak dengan benar dapat mencegah kecelakaan yang terjadi pada anak. Jika seorang anak berada di dekat orang tua, kehadiran mereka dapat menimbulkan masalah seperti dependensi atau ketergantungan, disiplin, meninggalkan mobilitas, dan keamanan anak. Orang tua juga seringkali keliru tentang cara membimbing dan mengasuh anak (Umami & Arnianti, 2021).

Anticipatory Guidance merupakan pedoman untuk mendidik anak sehingga orang tua mampu menangani masalah yang muncul seiring perkembangan anak, seperti terjadinya cedera (Eka Pratiwi & Sri Hardini, 2024). Menurut (Aprihatin & Yanti, 2019) *Anticipatory Guidance* atau bimbingan antisipasi merupakan suatu petunjuk bagi orang tua agar mereka bisa membimbing dan mengarahkan anaknya

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



secara optimal dalam masalah tumbuh kembangnya. Orang tua harus memastikan bahwa mereka mengawasi dan memberikan perhatian penuh kepada anak mereka saat mereka jatuh dalam proses belajar dan bermain. Mereka juga harus dapat tetap tenang dan tahu bagaimana menangani jatuh dengan benar. Pengetahuan adalah salah satu faktor yang memengaruhi perilaku seseorang karena membentuk kepercayaan dalam persepsi kenyataan, membantu orang tua memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan anak (Anam & Abiddin, 2021). Menurut penelitian oleh Hastuti (2017), sebagian ibu (44,3%) berpengetahuan cukup tentang antisipasi cedera. Pengetahuan ini dapat memengaruhi cara orang tua bertindak dan melakukannya saat merawat anak yang cedera. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan review tentang pencegahan kecelakaan pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian literature. Jenis *review* yang digunakan adalah *traditional literature review* tentang pencegahan kecelakaan pada anak pra sekolah. *Review* dilakukan pada studi atau penelitian kuantitatif dengan design eksperimen (*quasy experiment, pre experiment, true experiment*). Database yang digunakan antara lain *Google Scholar, Pubmed* dan *ProQuest* yang berupa artikel atau jurnal ditelusuri pada 8 – 12 Agustus 2024 dengan kata kunci "*Anticipatory guidance AND knowledge AND attitude AND Accident Prevention*". Jumlah artikel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah 13 artikel yang didapatkan dari pencarian di database dengan kata kunci ditemukan 6011 artikel. Selanjutnya dilakukan seleksi tahun (2015-2024), bahasa dan judul ditemukan 91 artikel. Kemudian dilakukan seleksi abstrak dan ditemukan 20 artikel. Terakhir dilakukan seleksi desain penelitian (kuantitatif, pre eksperimen, *cross sectional, quasy experiment*) didapatkan 13 artikel. Studi yang telah terkumpul kemudian di analisa dilakukan menggunakan metode penelitian tradisional review pada penelitian ini, yaitu menggunakan analisis hasil study.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil kajian 13 jurnal (table.1), terdapat kaitan-kaitan yang saling berhubungan tentang pemberian pendidikan kesehatan *Anticipatory Guidance* kepada orang tua (ibu) dalam mencegah kecelakaan terhadap anaknya. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada ibu dalam pencegahan kecelakaan pada anak seperti pengetahuan, usia, pola asuh, dan pengalaman. Faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan. Mayoritas orang tua memiliki pengetahuan yang kurang dalam mengambil langkah pertama penanganan kecelakaan sehingga anak berpotensi mengalami cedera. Namun terdapat peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan pada ibu saat sesudah pemberian pendidikan kesehatan *Anticipatory Guidance*.

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



Tabel.1 : Karakteristik artikel

No	Author, Title, Journal	Method Design	Results
1	Al-Hajj, S., El Haj, R., Chaaya, M., Sharara-Chami, R., & Mehmood, A. (2023). <i>Child injuries in Lebanon: assessing mothers' injury prevention knowledge attitude and practices.</i>	Cross sectional	Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu tidak tahu banyak tentang cara memberikan pertolongan pertama setelah kecelakaan rumah tangga. Anak-anak dari ibu yang bekerja memiliki peluang tiga kali lebih tinggi untuk mengalami cedera (QR: 2.95,95% CI: 1,60; 5,47) dibandingkan dengan anak-anak dari ibu yang tidak bekerja, yang dapat menyebabkan perancu (p=0.001). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang praktik pertolongan pertama yang harus dilakukan jika mereka mengalami kecelakaan rumah tangga sangat rendah.
2	Alifiya Eka Rahmawati, Feriana Ira Handian, & Risna Yekti Mumpuni. (2024). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Cedera Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.	Kuantitatif korelasional dengan pendekatan retrospektif kohort.	Hasilnya menunjukkan bahwa nilai p = (0,000) kurang dari 0,05 dan nilai r = 0,491. Di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, terdapat kekuatan korelasi sedang antara pola asuh orang tua dan cedera pada anak usia toddler (usia 1-3 tahun). Untuk mengurangi jumlah cedera yang dialami anak, gaya pengasuhan demokratis adalah yang terbaik.
3	Anam, A. K., & Abiddin, A. H. (2021). Pengetahuan Orang Tua Terkait Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Yang Terjadi Pada Anak Balita .	Cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang cara memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan yang terjadi pada anak balita di rumah adalah baik sebanyak 35 orang (63.6 persen), cukup sebanyak 28 orang (32.7%), dan kurang sebanyak 2 orang (3.6%).

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



4 Coulibaly, A., Sogo, A. E., Bara, A., Wildhaber, B. E., & Inglin, S. (2024). <i>Domestic Accidents of Children in the Orodara District of Burkina Faso: Mothers' Knowledge of First-Aid Practices.</i>	Cross sectional	Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu tidak tahu apa yang harus mereka lakukan jika anak mereka mengalami kecelakaan rumah tangga. Hasil ini menunjukkan bahwa program pendidikan sangat diperlukan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan ibu tentang cara mencegah cedera anak dan pertolongan pertama. Pada akhirnya, hal ini akan memperbaiki keadaan dalam jangka panjang. Karena ada korelasi kuat antara tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang prosedur darurat, ibu yang tinggal di daerah pedesaan harus menjadi sasaran pertama.
5 Eka Pratiwi, S., & Sri Hardini, D. (2024). <i>Kelas Parenting Tentang Anticipatory Guidance Untuk Meningkatkan Pengetahuan-Keterampilan Orang Tua Dalam Tatalaksana Kejadian Cedera Toddler.</i>	Kuantitatif, Quasy Experiment Design Nonequivalent Control Group Design.	Kelas parenting memiliki efek terhadap pengetahuan dan keterampilan orang tua tentang petunjuk antisipasi dalam menangani cedera anak kecil. Untuk kedua variabel, hasil p-value adalah <0,05. Perbedaan menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat sebelum dan setelah perlakuan. Hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pretest menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam pengetahuan orang tua , yang dipengaruhi oleh variabel seperti usia responden dan tingkat pendidikan mereka.
6 Inbaraj, L. R., Rose, A., George, K., & Bose, A. (2017). <i>Perception of unintentional childhood injuries among mothers in rural South India.</i>	Kuantitatif dengan desain cross sectional	Persepsi para ibu tentang cedera yang disebabkan oleh tersedak, tercekik dengan tali, dan jebakan lemari es sangat buruk. Usia, pendidikan, dan melek huruf ($P < 0,05$) ditunjukkan sebagai prediktor yang signifikan dari persepsi risiko dan bahaya. Sangat sedikit ibu (9%) yang percaya bahwa cedera dapat dicegah sepenuhnya, dan buta huruf

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



		dikaitkan dengan buruknya persepsi pencegahan. Pendidikan kesehatan harus menekankan bagaimana ibu melihat dunia, yang dapat membantu mencegah.	
7	Lestari, D. A., Novayelinda, R., & Safri. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan <i>Anticipatory Guidance</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Cedera Pada Anak Usia Toddler.	Kuantitatif ,Quasy eksperime nt	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan p value (0,000) < α (0,05), ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan cedera sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pencegahan cedera. Kesimpulannya, pendidikan kesehatan pencegahan cedera efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan cedera pada anak-anak usia toddler di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
8	Liu, W. Y., Tung, T. H., Zhou, Y., Gu, D. T., & Chen, H. Y. (2022). <i>The Relationship Between Knowledge, Attitude, Practice, And Fall Prevention for Childhood in Shanghai, China.</i>	Experimenta l design	Skor sikap dan perilaku aktual sangat berbeda. Apakah anak-anak terluka dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan ibu, perilaku aktualnya, dan cara mereka membesarkan anak mereka. Interaksi pendidikan dengan anak dan walinya dapat membantu mengurangi risiko jatuh pada masa kanak-kanak, yang mengarah pada perubahan perilaku dan sikap yang disebabkan oleh pendidikan.
9	Ma, X., Zhang, Q., Jiang, R., Lu, J., Wang, H., Xia, Q., Zheng, J., Deng, W., Chang, F., & Li, X. (2021). <i>Parents' attitudes as mediators between knowledge and behaviours in unintentional injuries at home of children aged 0-3 in Shanghai, Eastern China</i>	Kuantitatif Cross sectional	Sikap pencegahan secara langsung dikaitkan dengan perilaku pengawasan orang tua (β 0,27, 95% CI 0,14 hingga 0,40). Sikap pencegahan orang tua memediasi hubungan positif antara pengetahuan, sikap atribusi cedera dan tanggung jawab, dan perilaku pengawasan, serta menyediakan lingkungan rumah yang aman. Selain itu, terjadinya cedera anak di rumah secara langsung dikaitkan dengan lingkungan rumah (β

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



			-0,41, 95% CI -0,82 hingga -0,01). Hasil penelitian menegaskan bahwa sikap berfungsi secara berbeda-beda sebagai penghubung antara berbagai jenis perilaku dan pengetahuan.
10	Moridi, E., Fazelniya, Z., Yari, A., Gholami, T., Hasirini, P. A., & Khani Jaihooni, A. (2021). <i>Effect of educational intervention based on health belief model on accident prevention behaviours in mothers of children under 5- years.</i>	Kuantitatif, quasy experiment	Studi ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang didasarkan pada model keyakinan kesehatan terhadap kecelakaan perilaku pencegahan berhasil dilakukan pada ibu yang memiliki anak di bawah usia lima tahun.
11	Soltani, R., & Jahanmehr, S. (2020). <i>Knowledge , attitude and behavior of mothers about prevention of childhood accidents and injuries in under- 6- © 2019</i>	Kuantitatif, Cross sectional	Hubungan antara pengetahuan ibu dan tingkat pendidikan ditemukan secara statistik ($P < 0,001$, $R = 0,516$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang baik tentang cara mencegah kecelakaan dan cedera anak. Kebutuhan akan pelatihan ibu tampaknya menuntut intervensi promosi kesehatan.
12	Sudiyanto, Daud T., F. E. (2017). <i>Factors Associated With Behavioral Accident Prevention in. 5(1), 11–15.</i>	Kuantitatif, cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden (40,2%) memiliki sikap buruk terhadap pencegahan kecelakaan pada bayi; sebagian besar responden (26,1%) memiliki pendidikan dasar; sebagian kecil responden (25,0%) tidak tahu; dan hampir setengah responden (37,0%) memiliki sikap buruk. Di Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu pada tahun 2016, ditemukan hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan perilaku ibu dalam mencegah kecelakaan pada bayi.

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



-
- 13 Umami, N., & Arnianti, A. (2021). Pengaruh *Anticipatory Guidance* Terhadap Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kecelakaan Pada Anak Usia Toddler. Kuantitatif, kuasi eksperimen one group pre-post test. Hasil uji hipotesa mcnemar menunjukkan bahwa p Value = 004. Dengan nilai probabilitas lebih kecil dari p ($\alpha = ,05$), hipotesa H0 ditolak. Artinya, ada pengaruh **bimbingan antisipasi terhadap pengetahuan** orang tua tentang cara mencegah kecelakaan pada anak usia toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Utara di Palopo City.
-

Pengetahuan

Pengetahuan yang baik dapat memengaruhi cara ibu memperlakukan anak agar tidak mengalami cedera. Pengetahuan adalah salah satu komponen yang memengaruhi perilaku seseorang karena membentuk kepercayaan dalam persepsi kenyataan dan membantu orang tua memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan yang terjadi pada anak balita (Anam & Abiddin, 2021). Guna et al. (2019) menyatakan bahwa orang tua yang dididik di tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mahir dalam mengasuh anak mereka karena mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan perkembangan anak mereka. Di sisi lain, orang tua yang menerima pendidikan yang kurang mungkin kurang memahami kebutuhan dan perkembangan anak mereka, sehingga mereka cenderung menggunakan metode yang lebih tegas dan otoriter dalam mendidik anak mereka.

Pengalaman

Pengalaman mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Banyaknya pengalaman pribadi dapat digunakan dalam menambah pengetahuan (Sumadi & Suprpta, 2020). Oleh karena itu, seseorang yang berpendidikan tinggi tetapi belum pernah terpapar informasi atau pengalaman pertolongan pertama kecelakaan pada anaknya tidak dapat menjamin mereka benar-benar tahu apa yang mereka lakukan (Saputro & Jadmiko, 2017). Ibu yang memiliki lebih dari 1 anak dapat membuat ibu memiliki pengalaman merawat dan mencegah cedera pada anaknya. Penulis menemukan bahwa ibu yang memiliki lebih dari 1 anak lebih banyak memiliki pengalaman merawat anak daripada ibu yang hanya memiliki 1 anak. Selain itu, ibu yang memiliki lebih dari 1 anak lebih mengetahui risiko atau bahaya cedera yang terjadi.

Usia

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) menyatakan bahwa usia mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang, dengan pemahaman dan cara berpikir yang lebih baik seiring bertambahnya usia. Penemuan ini sejalan dengan Yuliana (2017), yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, dengan daya tangkap dan pola pikir yang berkembang seiring dengan pengetahuan yang diperoleh. Tingkat kematangan mental dan pengalaman akan meningkat seiring dengan bertambahnya umur, menurut Huclok (Wawan & Dewi, 2018). Menurut peneliti, usia dewasa awal

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



adalah waktu ketika seseorang sudah dapat menyesuaikan diri dengan menjadi orang tua. Mereka akan bertanggung jawab untuk merawat dan menjaga anaknya, melindunginya dari bahaya atau luka, sehingga pertumbuhan mereka berjalan lancar.

Pekerjaan

Pekerjaan orang tua dapat memengaruhi kemampuan kognitif anak karena semakin lama orang tua sibuk bekerja, interaksi mereka dengan anak akan berkurang, yang dapat mengurangi kualitas pengasuhan mereka dan mungkin menghambat perkembangan anak (Ajeng & Wongkaren, 2021). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2019 menemukan bahwa orang tua yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan menghabiskan waktu lebih banyak di rumah untuk mengawasi anak-anaknya. Ibu akan selalu mengawasi dan memperhatikan eksplorasi anak-anaknya agar mereka tidak mengalami cedera. Mereka juga memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengawasi anak-anaknya untuk mencegah cedera, yang memungkinkan mereka lebih memahami risiko cedera pada anak mereka. Anak-anak yang ibunya tinggal di rumah memiliki peluang yang lebih rendah untuk mengalami cedera daripada anak-anak yang ibunya bekerja (Sharma et al., 2018). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ibu tidak menghabiskan banyak waktu untuk menyadari potensi bahaya bagi anaknya dan mengambil tindakan pencegahan yang paling efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa faktor **pengetahuan, usia, pekerjaan, dan pengalaman ibu** dapat mempengaruhi sikap ibu terhadap penatalaksanaan kejadian cedera terhadap anak. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam pencegahan kecelakaan pada anak-anak sesuai dengan usia mereka, seperti mencegah jatuh atau terpeleset, menjauhkan benda tajam dan berbahaya, menghindari luka bakar, dan keracunan. Selain itu, sangat penting bagi ibu untuk mempelajari cara memberikan pertolongan pertama pada anak yang mengalami kecelakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hajj, S., El Haj, R., Chaaya, M., Sharara-Chami, R., & Mehmood, A. (2023). *Child injuries in Lebanon: assessing mothers' injury prevention knowledge attitude and practices*. *Injury Epidemiology*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s40621-023-00434-9>
- Alifiya Eka Rahmawati, Feriana Ira Handian, & Risna Yekti Mumpuni. (2024). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Cedera Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Professional Health Journal*, 5(2), 711–721. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.759>
- Anam, A. K., & Abiddin, A. H. (2021). Pengetahuan Orang Tua Terkait Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Yang Terjadi Pada Anak Balita. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(1), 30–35. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v4i1.1857>

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



- Coulibaly, A., Sogo, A. E., Bara, A., Wildhaber, B. E., & Inglin, S. (2024). *Domestic Accidents of Children in the Orodara District of Burkina Faso: Mothers' Knowledge of First-Aid Practices. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph21050523>
- Dupont, D., Bs, C., Sy, D. P., Caron, J. G., Beaudoin, C., Sy, D. P., Gravel, J., Gagnon, I., Burstein, B., Beaudin, M., Bs, C., Rose, S. C., Yeates, K. O., & Beauchamp, M. H. (2023). "What If?": Caregivers' Experiences Following Early Childhood Concussion. August, 971–981.
- Eka Pratiwi, S., & Sri Hardini, D. (2024). Kelas Parenting Tentang *Anticipatory Guidance* Untuk Meningkatkan Pengetahuan-Keterampilan Orang Tua Dalam Tatalaksana Kejadian Cedera Toddler. *Jurnal Keperawatan*, 16, 791–800. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- El Seifi, O. S., Mortada, E. M., & Abdo, N. M. (2018). *Effect of community-based intervention on knowledge, attitude, and self-efficacy toward home injuries among Egyptian rural mothers having preschool children*. *PLoS ONE*, 13(6), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198964>
- Grat, K. P., Indriati, G., & Wahyuni, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Risiko Cedera dengan Pencegahan Cedera Berulang pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Nursing Update*, 13(3), 9–18. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Gusrianti, E., Yuliyana, R., Astuti, I. D., Sandra, Z. D., & Novianti, D. (2022). Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Anak Toddler Yang Jatuh Di Wilayah Kerja Puskesmas Berakit 2021. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 8(2), 13–20. <https://doi.org/10.58550/jka.v8i2.148>
- Inbaraj, L. R., Rose, A., George, K., & Bose, A. (2017). *Perception of unintentional childhood injuries among mothers in rural South India. Indian Journal of Public Health*, 61(3), 211–214. https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH_162_16
- İnce, T., Yalçın, S., & Yurdakök, K. (2017). *Parents' attitudes and adherence to unintentional injury prevention measures in Ankara, Turkey. Balkan Medical Journal*, 34(4), 335–342. <https://doi.org/10.4274/balkanmedj.2016.1776>
- Kurniajati, S., Astarani, K., & H.P, D. I. S. (2017). Risiko Cidera Oleh Faktor Lingkungan Berdasarkan Anticipatory Guidance Pada Anak Di Tempat Penitipan Anak. *Jurnal STIKes RS Baptis Kediri*, 10(2), 105–112.
- Lestari, D. A., Novayelinda, R., & Safri. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Anticipatory Guidance Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Cedera Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 39–47. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/21366/14385>
- Liu, W. Y., Tung, T. H., Zhou, Y., Gu, D. T., & Chen, H. Y. (2022). *The Relationship Between Knowledge, Attitude, Practice, and Fall Prevention for Childhood in Shanghai, China. Frontiers in Public Health*, 10(March). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.848122>
- Ma, X., Zhang, Q., Jiang, R., Lu, J., Wang, H., Xia, Q., Zheng, J., Deng, W., Chang, F., & Li, X. (2021). *Parents' attitudes as mediators between knowledge and behaviours in unintentional injuries at home of children aged 0-3 in Shanghai, Eastern China: A cross-sectional study. BMJ Open*, 11(12), 8–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-054228>
- Misniarti, M., Utario, Y., & Haryani, S. (2024). Pemberdayaan Kader Kia dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Bayi Tentang Anticipatory Guidance dan Pertolongan Pertama Kecelakaan Pada Bayi di Wilayah Kerja

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024



- Puskesmas Perumnas. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2), 689–699. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.12941>
- Moridi, E., Fazelniya, Z., Yari, A., Gholami, T., Hasirini, P. A., & Khani Jeihooni, A. (2021). *Effect of educational intervention based on health belief model on accident prevention behaviours in mothers of children under 5-years. BMC Women's Health*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01573-1>
- Nurlaila, N., Utami, W., Waladani, B., & Ernawati, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Pola Asuh Aman Dan Pertolongan Pertama Kasus Kegawatdaruratan Pada Anak. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.26753/empati.v2i2.583>
- Restu, Novayelinda, R., & Kurniawan, D. (2024). Gambaran Pengetahuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kejadian Cedera Pada Anak Balita. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 12(1).
- Saputro, W. W., & Jadmiko, A. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Smk Negeri 1 Mojosongo Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soltani, R., & Jahanmehr, S. (2020). *Knowledge , attitude and behavior of mothers about prevention of childhood accidents and injuries in under-6- ©*

Article History:

Received: September 30, 2024; Revised: October 11, 2024; Accepted: October 28, 2024